

BAB VIII

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Di Kota Padang pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga belum dilakukan secara optimal, dibuktikan dengan sampah rumah tangga merupakan sumber sampah paling besar yang dihasilkan dibandingkan dengan sumber sampah yang lainnya. Dalam PERWALI Kota Padang No. 44 Tahun 2018 dijelaskan bahwa target dari pengurangan sampah rumah tangga pada tahun 2025 adalah sebesar 30% dari angka timbunan sampah rumah tangga sebelumnya. Adapun strategi untuk mencapai target tersebut salah satunya adalah dengan penguatan keterlibatan masyarakat dalam mengurangi sampah rumah tangga melalui komunikasi, informasi, dan edukasi. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan dan pemanfaatan sampah menjadi salah alasan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam mengurangi sampah. Untuk itu dibutuhkan sarana pembelajaran bagi masyarakat yang dapat memberikan pengetahuan tentang pengolahan dan pemanfaatan sampah. Konsep eduwisata diharapkan menjadi strategi yang mampu menarik minat masyarakat untuk mengetahui pengolahan dan pemanfaatan sampah, khususnya sampah rumah tangga.

Dengan adanya Pusat Eduwisata Sampah ini diharapkan dapat menarik masyarakat untuk lebih mau belajar memahami tentang sampah. Dan masyarakat dapat mengolah sampahnya sendiri sehingga dapat mengurangi volume sampah di Kota Padang

1.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah setempat, khususnya Kota Padang dalam merencanakan pengolahan sampah kedepannya. Dan pemerintah Kota Padang juga dapat menerapkan pengolahan sampah dari rumah tangga, sehingga permasalahan sampah yang ada menjadi lebih mudah untuk diselesaikan.